

SKRIPSI

**KEANEKARAGAMAN JAMUR MAKROSKOPIS DAN
KARAKTERISTIK HABITATNYA PADA TIGA JENIS TUTUPAN LAHAN
DI DESA MANDIANGIN TIMUR**

INTAN AZZAHRA



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

SKRIPSI

**KEANEKARAGAMAN JAMUR MAKROSKOPIS DAN
KARAKTERISTIK HABITATNYA PADA TIGA JENIS TUTUPAN LAHAN
DI DESA MANDIANGIN TIMUR**

Oleh
Intan Azzahra
2110611120033

Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Kehutanan

PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025

Judul Penelitian : **Keanekaragaman Jamur Makroskopis dan Karakteristik Habitatnya pada Tiga Jenis Tutupan Lahan di Desa Mandiangin Timur**

Nama Mahasiswa : **Intan Azzahra**

NIM : **2110611120033**

Minat Studi : **Manajemen Hutan**

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 24 Juni 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. H. M. Arief Soendjoto, M.Sc.
NIP. 196006231988011001

Pembimbing II



Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P.
NIP. 197410212000031002

Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan



Dr. Hj. Fenny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001

Dekan
Fakultas Kehutanan



Prof. Dr. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis memang diacu didalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ada dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juli 2025



Intan Azzahra

ABSTRAK

INTAN AZZAHRA.2025 “Keanekaragaman Jamur Makroskopis dan Karakteristik Habitatnya pada Tiga Jenis Tutupan Lahan di Desa Mandiangin Timur” Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Prof. Dr. Ir. H. M. Arief Soendjoto, M.Sc. dan Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P.

Kata kunci: Jamur Makroskopis; Keanekaragaman; Habitat; Tutupan Lahan; Indeks Kesamaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keanekaragaman spesies jamur makroskopis dan karakteristik habitatnya pada tiga jenis tutupan lahan serta membandingkan kesamaan komposisi spesies di Desa Mandiangin Timur, Kalimantan Selatan. Penelitian dilakukan menggunakan metode eksploratif pada satu jalur pengamatan di masing-masing tipe tutupan lahan: hutan lahan kering sekunder, pertanian lahan kering campuran semak, dan semak belukar. Setiap jalur berukuran 200 meter panjang dan 3 meter lebar, yang memotong garis kontur. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 52 spesies jamur makroskopis yang termasuk dalam 2 divisi, 5 kelas, 9 ordo, dan 23 famili. Hutan lahan kering sekunder memiliki kekayaan spesies tertinggi (47 spesies), diikuti oleh pertanian lahan kering campuran semak (15 spesies) dan semak belukar (9 spesies). Substrat kayu mati menjadi tempat tumbuh dominan. Nilai Indeks Similaritas Sorensen menunjukkan kategori kesamaan sedang antara pertanian lahan kering campuran semak dan semak belukar (50%), kategori kesamaan sedang antara hutan lahan kering sekunder dan pertanian lahan kering campuran semak (35,48%), serta kategori kesamaan rendah antara hutan lahan kering sekunder dan semak belukar (28,57%). Penelitian ini memberikan informasi dasar untuk mendukung konservasi dan pengelolaan keanekaragaman jamur.

ABSTRACT

INTAN AZZAHRA. 2025 “Diversity of Macroscopic Fungi and Their Habitat Characteristics on Three Types of Land Cover in Mandiangin Timur Village.” Undergraduate Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Supervisors: Prof. Dr. Ir. H. M. Arief Soendjoto, M.Sc. and Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P.

Keywords: Macroscopic Fungi; Diversity; Habitat; Land Cover; Similarity Index

This study aimed to identify the diversity of macroscopic fungi species and their habitat characteristics across three types of land cover, as well as to compare the similarity of species composition in Mandiangin Timur Village, South Kalimantan. The research employed an exploratory method with one observation transect established for each land cover type: secondary dryland forest, mixed shrub dryland agriculture, and shrubland. Each transect measured 200 meters in length and 3 meters in width, laid perpendicular to the contour lines. The results revealed a total of 52 macroscopic fungi species classified into 2 divisions, 5 classes, 9 orders, and 23 families. The highest species richness was found in secondary dryland forest (47 species), followed by mixed shrub dryland agriculture (15 species), and shrubland (9 species). Dead wood was the dominant growth substrate. The Sorensen Similarity Index indicated a moderate similarity between mixed shrub dryland agriculture and shrubland (50%), a moderate similarity between secondary dryland forest and mixed shrub dryland agriculture (35.48%), and a low similarity between secondary dryland forest and shrubland (28.57%). This study provides baseline information to support the conservation and management of fungal biodiversity.

RINGKASAN

INTAN AZZAHRA. “Keanekaragaman Jamur Makroskopis dan Karakteristik Habitatnya pada Tiga Jenis Tutupan Lahan di Desa Mandiangin Timur”. Dibimbing oleh Bapak PROF. DR. IR. H. M. ARIEF SOENDJOTO, M.SC. selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak DR. H. ABDI FITHRIA, S.HUT., M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

Jamur makroskopis merupakan organisme yang memiliki peran penting dalam ekosistem, terutama dalam proses dekomposisi bahan. Jamur juga memiliki potensi sebagai sumber pangan dan obat-obatan. Desa Mandiangin Timur memiliki berbagai tipe tutupan lahan yang potensial sebagai habitat jamur makroskopis, namun data mengenai keanekaragamannya masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis jamur makroskopis dan karakteristik habitatnya pada tiga tipe tutupan lahan berbeda di wilayah tersebut.

Penelitian dilakukan dengan metode eksplorasi dan teknik *purposive sampling*. Jalur pengamatan sepanjang 200 m dan lebar 3 m ditetapkan pada masing-masing tutupan lahan: hutan lahan kering sekunder, pertanian lahan kering campuran semak, dan semak belukar. Seluruh spesies jamur dicatat berdasarkan ciri morfologi makroskopis dan didokumentasikan serta dilakukan pengukuran lingkungan seperti suhu, kelembaban, intensitas cahaya, pH tanah, dan ketinggian. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 52 spesies jamur, jumlah di hutan sekunder 47 spesies, pertanian 15 spesies, dan semak belukar 9 spesies.

Keberadaan substrat dapat mempengaruhi pertumbuhan jamur. Substrat kayu mati tercatat menjadi substrat utama tempat jamur tumbuh pada semua jenis tutupan lahan. Di hutan lahan kering sekunder, 57% spesies ditemukan pada kayu mati, 32% pada tanah, dan 11% pada seresah. Pada tutupan lahan pertanian lahan kering campuran semak, 60% spesies juga tumbuh pada kayu mati, 26% pada seresah, sedangkan tanah dan kayu hidup masing-masing hanya 7%. Pada semak belukar hampir seluruh jamur ditemukan pada kayu mati dengan persentase 89%, dan hanya sedikit yang tumbuh pada seresah 11%. Tidak ditemukannya jamur pada kayu hidup maupun tanah di semak belukar menunjukkan keterbatasan substrat akibat sedikitnya pepohonan dan kondisi lingkungan yang lebih terbuka.

Hasil analisis Indeks Similaritas Sorensen menunjukkan tingkat kesamaan spesies antar tutupan lahan tergolong rendah hingga sedang. Nilai indeks antara hutan sekunder dan pertanian adalah 35,48%, antara hutan dan semak belukar 28,57%, serta antara pertanian dan semak belukar 50%. Hasil ini mencerminkan bahwa perbedaan kondisi lingkungan seperti kelembaban, intensitas cahaya, dan ketersediaan substrat pada masing-masing tutupan lahan turut memengaruhi variasi komposisi spesies jamur. Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman terhadap kondisi mikrohabitat dalam mendukung keanekaragaman jamur, serta perlunya eksplorasi lanjutan dengan pendekatan identifikasi yang lebih mendalam.

Kata kunci: Jamur Makroskopis; Keanekaragaman; Habitat; Tutupan Lahan; Indeks Kesamaan

RIWAYAT HIDUP

Intan Azzahra dilahirkan pada tanggal 04 Mei 2003 di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ayah penulis bernama Rizadi Taupan dan ibu Fitriyani, serta adik yang bernama Haliza Zahra dan Siti Nayyara Alzahra. Penulis memulai jenjang Pendidikan formal mulai dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal, kemudian melanjutkan ke SDN Banjarbaru Kota 5 pada tahun 2009-2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 3 Martapura pada tahun 2015-2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Banjarbaru pada tahun 2018 hingga lulus. Pada tahun 2021 penulis diterima sebagai mahasiswi Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur SNMPTN.

Penulis melaksanakan pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru (PKKMB) pada tahun 2021 dan masuk dalam minat Manajemen Hutan pada semester 5. Selama perkuliahan penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mandiangin, Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2023. Pada tahun 2024 penulis melaksanakan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di *Perhutani Forestry Institute*, Madiun, Jawa Timur. Kemudian penulis melaksanakan Praktik Kerja Khusus (Magang) di Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan. Selama menempuh pendidikan penulis mengikuti organisasi KSR-PMI Unit Universitas Lambung Mangkurat Sub Unit Banjarbaru pada semester dua hingga semester tiga.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat penulis telah melaksanakan penelitian yang kemudian disusun dalam skripsi. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di lapangan dan berfokus pada keanekaragaman jamur makroskopis serta karakteristik habitatnya, dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Mandiangin Timur. Adapun judul skripsi yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Keanekaragaman Jamur Makroskopis dan Karakteristik Habitatnya pada Tiga Jenis Tutupan Lahan di Desa Mandiangin Timur" dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir. H. M. Arief Soendjoto, M.Sc. selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Keanekaragaman Jamur Makroskopis dan Karakteristik Habitatnya pada Tiga Jenis Tutupan Lahan di Desa Mandiangin Timur”** yang disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat.

Skripsi ini disusun tidak terlepas atas bantuan maupun dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua yang senantiasa memberikan doa serta dukungan tanpa henti kepada penulis dalam setiap langkah perjalanan akademik ini. Tanpa kehadiran, pengorbanan, dan kasih sayang mereka, penulis tidak akan mampu mencapai tahap ini. Segala bentuk dukungan dari mereka menjadi sumber motivasi utama bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. M. Arief Soendjoto, M.Sc. selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua, yang telah membimbing serta memberikan saran maupun masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk kesempurnaan penyusunan skripsi, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

Banjarbaru, Juli 2025

Intan Azzahra

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengertian Jamur.....	4
B. Habitat Jamur	5
C. Penggolongan Ukuran Tubuh Jamur	6
D. Struktur Tubuh Jamur Makroskopis.....	6
E. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Jamur	7
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	10
A. Letak Geografis dan Administrasi.....	10
B. Iklim	10

D. Potensi Alam.....	11
IV. METODE PENELITIAN.....	12
A. Waktu dan Tempat.....	12
B. Alat dan Objek Penelitian	13
C. Prosedur Penelitian.....	13
D. Analisis Data.....	17
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Identifikasi Jamur Makroskopis dan Karakteristik Habitatnya	20
B. Indeks <i>Similaritas Sorenson</i>	84
VI. PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	97